

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana yang digunakan untuk membentuk manusia yang berkarakter. Serta memiliki wawasan yang luas agar terciptanya kesadaran dalam diri. Pendidikan dan manusia merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja karena berperan untuk pengembangan diri. Namun, umat manusia tidak akan luput dari kebutuhan akan pengetahuan, keagungan, dan bagaimana Pendidikan dapat berfungsi sebagai bantuan untuk mengubah manusia menjadi manusia yang mandiri. Menurut Hasbullah (2017) “Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan”. Pendidikan yang di maksud yaitu melalui sekolah atau pembelajaran pada instansi tersebut, sekolah di tuntut untuk menghasilkan manusia yang berkarakter serta memiliki ilmu pengetahuan untuk kepentingan dirinya sendiri di masa yang akan datang.

Pendidikan berperan dalam menciptakan anak bangsa yang cerdas, yang tidak mudah terpengaruh serta memiliki nilai moral agar dapat terwujudnya anak bangsa yang cerdas, dalam hal itu pentingnya Pendidikan bagi manusia. Pendidikan juga bertujuan agar memiliki pengetahuan, wawasan serta pandangan yang logis yaitu pandangan yang sesuai dengan fakta. Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam menjalankan

Pendidikan, faktor tersebut berkaitan dengan penerapan perilaku dan sikap anak bangsa yang menjadi aspek Pendidikan. Dalam faktor tersebut masih banyaknya siswa yang melanggar tata tertib yang sekolah terapkan.

Demikian pentingnya penimplementasian disiplin belajar, terutama pengimplementasian pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Sholihat (2016) mengemukakan bahwa:

“Disiplin belajar diartikan lebih khusus sebagai bentuk kesadaran tindakan untuk belajar seperti disiplin mengikuti pelajaran, ketepatan dalam menyelesaikan tugas, kedisiplinan dalam mengikuti ujian, kedisiplinan dalam menepati jadwal belajar, kedisiplinan dalam mentaati tata tertib yang berpengaruh langsung terhadap cara dan teknik siswa dalam belajar yang hasilnya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai”.

Disiplin belajar sangat penting, karena disiplin diyakini mampu mempersiapkan diri dari perilaku yang menyimpang sehingga dapat menghambat pembelajaran. Melalui disiplin belajar dalam kelas yang guru terapkan akan membentuk kesadaran dalam diri untuk mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah hal tersebut akan membuat siswa yang tidak patuh menjadi patuh, dengan adanya disiplin belajar akan membuat siswa patuh terhadap kegiatan belajar. Disiplin belajar sangat berperan penting dalam pembentukan tingkah laku siswa dan harus tetap di implementasikan agar menjadi suatu kebiasaan yang baik dalam bersosialisasi di luar lingkungan sekolah. Pada ruang lingkup sekolah ada peraturan yang mengatur semua warga sekolah yaitu Tata tertib, dalam hal ini pada siswa yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama sesuai dengan

observasi yang dilakukan oleh peneliti ternyata masih banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran terhadap Tata tertib yang telah diterapkan. Siswa yang telah melanggar tata tertib sangat mengganggu proses pembelajaran, contoh pelanggaran yang sering kali terjadi yaitu siswa datang terlambat ke sekolah, membolos saat kelas dimulai, pergi ke kantin pada jam pelajaran, membawa handphone ke sekolah dan membuat gaduh sehingga mengganggu aktivitas belajar mengajar. Sikap siswa tersebut sangat mengganggu waktu belajar mengajar, sikap siswa juga dapat mengakibatkan pembelajaran dalam kelas menjadi tidak berjalan dengan baik serta lingkungan sekolah menjadi nyaman. Masalah yang dihadapi oleh setiap lembaga Pendidikan pada dasarnya mempunyai banyak kesamaan salah satunya berkaitan dengan kedisiplinan dalam belajar,

Tata tertib dalam KBBI terdiri dari 2 istilah yaitu dari kata Tata dan Tertib "Tata" yang artinya peraturan atau rencana dan "Tertib" yang artinya terorganisir, apik, sangat berbudaya, tercerahkan, terlatih, perhatian, hormat. Putusan-putusan tersebut adalah keputusan-keputusan yang ketat serta tegas menjadi hukum, bagi sekolah untuk menciptakan sekolah yang terlindung juga terorganisir, menjauhi hal yang merugikan. Alasan adanya peraturan sekolah adalah untuk melengkapi dengan peraturan perilaku yang didukung dalam peraturan. Kegiatan disekolah tidak terlepas dari istilah disiplin yang mengarah pada cara berperilaku hal ini mengarah kepada semua pihak yang ada di lingkungan sekolah, salah satunya adalah siswa Tata tertib yang berlaku berkaitan dengan bagaimana cara siswa berperilaku

karena itu terikat dalam tata tertib sekolah. Kenyataan yang sering kali terjadi yaitu kedisiplinan siswa karena masih banyaknya siswa yang tidak patuh terhadap tata tertib, apalagi pada siswa jenjang Pendidikan sekolah menengah pertama yang mana siswanya mulai belajar mengenal jati diri yang di lakukan melalui peniruan diri.

Berdasarkan latar belakang uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Disiplin Belajar Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Di MTs Negeri 4 Karawang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dilakukan indentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih banyaknya peserta didik yang melanggar peraturan tata tertib sekolah.
2. Adanya indikasi kurangnya kesadaran siswa dalam menaati peraturan tata tertib sekolah.
3. Melemahnya pengimplementasian peraturan tata tertib sekolah.
4. Peran penting guru dalam implementasi disiplin belajar.
5. Kurangnya upaya sekolah dalam penerapan tata tertib.

C. Pembatasan Masalah

Kajian dari fokus penelitian ini agar pembahasan yang peneliti kaji tidak meluas, dalam proposal penelitian ini oleh karena itu peneliti membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

“Impelementasi Disiplin Belajar Dalam Pembelajaran Ppkn Untuk Meningkatkan Kesadaran Menaati Tata Tertib Sekolah Di Mts Negeri 4 Karawang”

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengimplementasian disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kesadaran menaati tata tertib dalam proses pembelajaran PPKn?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengimplementasian disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn

2. Untuk Mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kesadaran menaati tata tertib dalam proses pembelajaran PPKn
3. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian ini diharapkan dari bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn, serta faktor apa saja dalam implementasi disiplin belajar dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kesadaran menaati tata tertib sekolah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat dalam mewujudkan disiplin belajar terhadap kesadaran menaati tata tertib.

b) Bagi guru

Bagi guru terhadap hasil penelitian ini sebagai sarana untuk mengimplementasikan pembelajaran PPKn dalam meningkatkan disiplin belajar terhadap kesadaran menaati tata tertib yang telah sekolah terapkan.

Terutama dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn sehingga guru lebih bersemangat dalam belajar dan lebih cepat tercapainya tujuan itu sendiri serta sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

c) Bagi siswa

Bagi guru terhadap hasil penelitian ini sebagai sumber kesadaran terhadap peraturan yang telah pihak sekolah terapkan serta mewujudkan karakter disiplin pada diri sendiri dan melalui pembelajarn PPKn sehingga disiplin itu dapat terwujud dalam kehidupan siswa sehari-hari terutama dilingkungan sekolah.

